

ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN TERHADAP MUTU LULUSAN PENDIDIKAN ISLAM

Hana Hanifah¹, Titi Kadi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

[1xyhanifah10@gmail.com](mailto:xyhanifah10@gmail.com), [2titikadi.ibrahim11@gmail.com](mailto:titikadi.ibrahim11@gmail.com)

ABSTRACT

The quality of Islamic education graduates is one of the important indicators in the success of the implementation of education which not only emphasizes the academic aspect, but also the formation of Islamic character and values. In practice, the quality of graduates is influenced by various factors, especially the educational environment and policy strategies implemented by educational institutions. Internal environments such as school culture, leadership, teacher competence, and educational management, as well as external environments such as family, society, and technological developments, have a great influence on the quality of students. In addition, a systematic education policy strategy is needed to support the creation of graduates who are superior and adaptive to the times. This study aims to analyze the influence of environmental factors and policy strategies on the quality of Islamic education graduates. The research uses a qualitative approach with the type of library research. Data were obtained from relevant scientific journals, books, and education policy documents, then analyzed using descriptive-analytical techniques through the process of comparative review and synthesis of various previous studies. The results of the study show that environmental factors and policy strategies have a significant influence on the quality of Islamic education graduates. A conducive environment is able to form character, increase learning motivation, and support the achievement of students' competencies. Meanwhile, education policy strategies that include strengthening the curriculum, improving teacher competence, quality-based evaluation systems, and school-based management contribute to improving the quality of the learning process and educational outcomes. The synergy between a supportive environment and targeted policies has proven to be a major factor in producing graduates who excel academically, have noble character, and are able to face global challenges. Thus, improving the quality of Islamic education graduates requires a holistic, integrated, and sustainable approach through cooperation between schools, families, communities, and the government.

Keywords: *educational environment, policy strategy, quality of graduates, Islamic education, education management.*

ABSTRAK

Mutu lulusan pendidikan Islam menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Dalam praktiknya, mutu lulusan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama lingkungan pendidikan dan strategi kebijakan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Lingkungan internal seperti budaya sekolah, kepemimpinan, kompetensi guru, dan manajemen pendidikan, serta lingkungan eksternal seperti keluarga, masyarakat, dan perkembangan teknologi, memiliki pengaruh besar terhadap kualitas peserta

didik. Selain itu, strategi kebijakan pendidikan yang sistematis diperlukan untuk mendukung terciptanya lulusan yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan dan strategi kebijakan terhadap mutu lulusan pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis melalui proses kaji banding dan sintesis berbagai penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan strategi kebijakan memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu lulusan pendidikan Islam. Lingkungan yang kondusif mampu membentuk karakter, meningkatkan motivasi belajar, dan mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Sementara itu, strategi kebijakan pendidikan yang meliputi penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, sistem evaluasi berbasis mutu, dan manajemen berbasis sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Sinergi antara lingkungan yang mendukung dan kebijakan yang terarah terbukti menjadi faktor utama dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, serta mampu menghadapi tantangan global. Dengan demikian, peningkatan mutu lulusan pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Kata Kunci: lingkungan pendidikan, strategi kebijakan, mutu lulusan, pendidikan Islam, manajemen pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam mempunyai peran ganda yang fundamental dan strategis dalam proses pembentukan peradaban umat. Di satu sisi, pendidikan Islam sebagai sarana pewarisan dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam yang sifatnya ilahiah kepada generasi penerus. Di sisi lain, pendidikan Islam juga dituntut untuk mampu menjawab tantangan zaman serta mempersiapkan peserta didik agar dapat bersaing dan berkontribusi dalam kehidupan global. Kedua peran inilah yang menjadi tantangan terberat bagi pendidikan Islam.

Secara ontologis, mutu lulusan pendidikan Islam berakar pada konsep Insan Kamil, yaitu manusia paripurna yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Namun, dalam realitas empiris, pencapaian standar mutu ini sangat dipengaruhi oleh variabel-variabel lingkungan yang mengelilingi proses pendidikan tersebut. Lingkungan yang nyaman dan mendukung terselenggaranya suatu pendidikan amat dibutuhkan dan turut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Demikian pula dalam sistem

pendidikan Islam, lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam itu sendiri.

Dalam literatur pendidikan, lingkungan biasanya disamakan dengan institusi atau lembaga pendidikan. Meskipun kajian ini tidak dijelaskan dalam al-Qur'an secara eksplisit, akan tetapi terdapat beberapa isyarat yang menunjukkan adanya lingkungan pendidikan tersebut. Oleh karenanya, dalam kajian pendidikan Islam pun, lingkungan pendidikan mendapat perhatian. Pengaruh lingkungan ini tentu dianalisis dengan menggunakan paradigma pendidikan Islam. Lingkungan dalam perspektif pendidikan Islam harus menunjang tercapainya tujuan pendidikan Islam. Jika lingkungan tidak sinergis dengan pencapaian tujuan pendidikan, maka ketercapaian tujuan pendidikan Islam sangat sulit dilakukan.

Dalam perkembangan pendidikan, lingkungan pendidikan disederhanakan menjadi tiga macam, yaitu lembaga pendidikan informal (lingkungan keluarga), formal (lingkungan sekolah), dan non formal (lingkungan masyarakat). Ketiga macam lembaga pendidikan inilah

yang akan berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan dan pembinaan pribadi peserta didik. Lingkungan pendidikan juga mencakup aspek internal dan eksternal, lingkungan internal meliputi budaya sekolah, kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, sistem manajemen, dan fasilitas belajar. Sementara itu, lingkungan eksternal mencakup keluarga, masyarakat, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial.

Selain faktor lingkungan, strategi kebijakan pendidikan juga berperan penting dalam menentukan arah dan mutu lulusan. Kebijakan yang dirancang secara sistematis dapat memperkuat standar kompetensi, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Tanpa strategi kebijakan yang jelas, peningkatan mutu lulusan akan sulit dicapai secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa jurnal nasional terakreditasi, buku ilmiah, dan

dokumen kebijakan pendidikan lima tahun terakhir yang relevan dengan faktor lingkungan, strategi kebijakan, dan mutu lulusan pendidikan Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi dan seleksi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif-analitis dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara faktor lingkungan dan strategi kebijakan terhadap mutu lulusan pendidikan Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa mutu lulusan pendidikan Islam dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lingkungan dan strategi kebijakan pendidikan yang diterapkan secara sistematis. Kedua variabel tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berinteraksi membentuk kualitas proses dan hasil pendidikan.

1. Analisis Faktor Lingkungan terhadap Mutu Lulusan

Lingkungan internal lembaga pendidikan terbukti

memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu lulusan. Budaya sekolah atau madrasah yang religius, disiplin, dan berorientasi pada prestasi membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan memiliki motivasi belajar tinggi. Kepemimpinan kepala madrasah yang visioner mendorong terciptanya manajemen yang terstruktur dan pengawasan akademik yang konsisten. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan.

Profesionalisme guru juga menjadi faktor penentu. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan bermakna. Pembelajaran yang interaktif dan kontekstual membantu peserta didik memahami materi secara mendalam sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman secara aplikatif.

Di sisi lain, lingkungan eksternal seperti keluarga dan masyarakat turut memengaruhi mutu lulusan. Dukungan keluarga

dalam bentuk perhatian, pengawasan belajar, serta pembiasaan nilai religius memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kedisiplinan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang suportif cenderung memiliki prestasi akademik dan karakter yang lebih baik.

Perkembangan teknologi digital juga menjadi bagian dari lingkungan eksternal yang memengaruhi kualitas lulusan. Jika dimanfaatkan secara positif, teknologi dapat memperluas akses informasi dan meningkatkan literasi digital peserta didik. Namun, tanpa pengawasan dan kebijakan yang tepat, teknologi juga dapat menimbulkan distraksi yang berdampak pada penurunan fokus belajar. Oleh karena itu, keseimbangan antara pengawasan, literasi digital, dan pembentukan karakter menjadi hal penting.

2. Kontribusi Strategi Kebijakan Pendidikan terhadap Mutu Lulusan

Strategi kebijakan pendidikan berperan sebagai

kerangka sistemik dalam meningkatkan mutu lulusan. Kebijakan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman memungkinkan peserta didik memperoleh kompetensi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21 tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai spiritual menjadi ciri khas kebijakan pendidikan Islam yang berorientasi pada keseimbangan dunia dan akhirat.

Program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan terbukti meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Guru yang terus mengembangkan diri akan lebih siap menghadapi perubahan kurikulum dan tantangan pembelajaran digital. Selain itu, penerapan sistem evaluasi berbasis mutu membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Manajemen berbasis sekolah atau madrasah juga menjadi bagian penting dari strategi kebijakan. Otonomi lembaga dalam mengelola sumber

daya memungkinkan penyesuaian program dengan kebutuhan lokal. Dengan manajemen yang transparan dan akuntabel, peningkatan mutu lulusan dapat dicapai secara bertahap dan terukur.

3. Sinergi Faktor Lingkungan dan Strategi Kebijakan

Hasil kajian menunjukkan bahwa mutu lulusan pendidikan Islam akan meningkat secara optimal apabila terdapat sinergi antara faktor lingkungan dan strategi kebijakan. Lingkungan yang kondusif memperkuat implementasi kebijakan, sementara kebijakan yang tepat membentuk lingkungan pendidikan yang lebih sistematis dan terarah.

Sebagai contoh, kebijakan penguatan budaya religius di sekolah akan efektif jika didukung oleh keteladanan guru dan partisipasi keluarga. Demikian pula, kebijakan transformasi digital akan berhasil apabila lingkungan sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan keluarga mendukung penggunaan teknologi secara positif.

Dengan demikian, peningkatan mutu lulusan tidak dapat dilakukan secara parsial. Diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, guru, keluarga, dan masyarakat. Sinergi tersebut menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang berkelanjutan dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, serta adaptif terhadap perubahan sosial dan global.

D. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mutu lulusan pendidikan Islam merupakan hasil interaksi antara faktor lingkungan dan strategi kebijakan pendidikan. Mutu lulusan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari karakter, integritas moral, kompetensi sosial, dan kesiapan menghadapi tantangan global yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal, berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Lingkungan internal seperti budaya sekolah, kepemimpinan,

profesionalisme guru, dan manajemen yang terstruktur mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Sementara itu, lingkungan eksternal seperti keluarga, masyarakat, dan perkembangan teknologi membentuk motivasi, karakter, dan pola pikir peserta didik.

Strategi kebijakan pendidikan berperan sebagai kerangka sistemik dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, sistem evaluasi berbasis mutu, dan manajemen berbasis sekolah. Kebijakan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata lembaga pendidikan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Dengan demikian, peningkatan mutu lulusan hanya dapat dicapai melalui sinergi antara lingkungan yang kondusif dan kebijakan yang terarah. Pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan akan menghasilkan lulusan pendidikan Islam yang unggul, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan zaman..

DAFTAR PUSTAKA

AMRUZZIYAD. "Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal

Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 221–30.

Hayadi, B. Herawan, Furtasan Ali Yusuf, dan Rouf Rohim. *Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. t.t.

Jahudin, Andi Aswad, dan Masduki Ahmad. *Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Tantangan, Strategi, Dan Kolaborasi Berkelanjutan*. 2025.

Masyfu', Jiddy. *Kebijakan Pemerintahan dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Pendidikan Agama Islam*. 2023.

Mildawati, Titi, dan Tasmin Tangngareng. "Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam." *Vifada Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 01–28.

Mubarak, Faisal. *Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*.

Munandar, Aris. *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*.

Rohmah, Ni'matur, Muhammad Abror Rosyidin, dan Asriana Kibtiyah. *Harmonisasi Lingkungan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi*. 9, no. 1 (2024).

Syoviana, Elvi, Nurhizrah Gustituati, dan Nidya Fitri. *Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 5, no. 2 (2021).